

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu struktur organisasi, Penyempurnaan bisniss proses dengan memanfaatkan teknologi informasi, penyempurnaan manajemen sumber daya manusia, pelaksanaan *good governance* terhadap variabel dependen, yaitu kinerja pegawai pajak di kantor pelayanan pajak (KPP) di Pekanbaru.

### 3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono: 2014:62). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemeriksa pajak yang bekerja pada kantor pelayanan pajak (KPP) di Pekanbaru.

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Trianto, 2015 : 49). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh . Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pemilihan sampel ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui informasi yang berkaitan tentang pemeriksaan pajak maka peneliti dapat memilih pemeriksa

pajak sebagai sampel penelitian. Para pemeriksa pajak merupakan subyek yang tepat untuk memberikan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu dibandingkan subyek dalam KPP yang bukan pemeriksa pajak.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pemeriksa Pajak**

Kantor Pelayanan Pajak	Jumlah Pemeriksa Pajak
KPP Pratama Pekanbaru Tampan	25 Orang
KPP Pratama Pekanbaru Senapelan	18 Orang
KPP Madya Pekanbaru	33 Orang
<b>Total</b>	<b>76 Orang</b>

*Sumber : KPP di Kota Pekanbaru*

### 3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:118) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2012 : 92). Instrument penelitian digunakan untuk nilai variabel yang akan diteliti, dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel penelitian, variabel yang pertama, yaitu modernisasi perpajakan (variabel X), dan variabel yang kedua, yaitu kinerja kantor pelayanan pajak pratama (variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi, indikatornya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub indikator	Alat pengukuran
Modernisasi Administrasi Perpajakan (Variabel X)	Struktur Organisasi	1. Struktur Organisasi 2. <i>Account representatif</i> 3. Pembagian Tugas dan wewenang	Skala Likert
	Bisnis Proses dan Teknologi Informasi	1. SOP yang Jelas 2. Fasilitas Pelayanan dengan teknologi informasi 3. Kemampuan aparat pajak 4. Infrastruktur 5. Komputerisasi	Skala Likert
	Penyempurnaan Manajemen Sumber Daya Manusia	1. Penempatan pegawai 2. Peralatan yang mendukung 3. Efektifitas pelayanan	Skala Likert
	Pelaksanaan good governance	1. Pengetahuan aparat pajak 2. Penerapan kode etik 3. Kepatuhan terhadap kode etik 4. <i>Reward and punishment</i>	Skala Likert
Kinerja pegawai kantor pajak (Variabel Y)	Efektifitas	1. Perubahan paradigma 2. Pencapaian kinerja pegawai pajak 3. Manfaat modernisasi	Skala Likert
	Efisien	1. Penempatan jabatan sesuai pendidikan 2. Pelaksanaan operasional	Skala Likert
	Ekonomi	1. Penunjang pelaksanaan pelayanan 2. Perubahan sistem pembiayaan	Skala Likert

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner, sedangkan skala pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012 : 93). Skala ini terdiri atas sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan ciri tertentu yang akan diukur indikator variabel yang disusun melalui item-item instrumentnya secara gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya, dan kuesioner inilah yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dipilih karena merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Daftar pertanyaan dalam angket ini mencakup permasalahan yang berkaitan dengan struktur organisasi, Penyempurnaan bisnis proses dengan memanfaatkan teknologi informasi, Penyempurnaan manajemen sumber daya manusia, dan Pelaksanaan *good governance* terhadap kinerja pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Pekanbaru.

Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, (Sujarweni,2014:86). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas, (Sujarweni,2014:86). Adapun variabel bebas dalam

penelitian ini adalah modernisasi administrasi perpajakan. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja kantor pelayanan pajak pratama di Kota Pekanbaru.

### 3.4.2 Definisi Operasional

#### 3.4.2.1 Variabel bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini adalah modernisasi administrasi perpajakan.

Dimensi-dimensi variabel ini adalah:

#### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penelitian ini merupakan pendekatan modernisasi administrasi yang berusaha untuk mengatasi masalah-masalah organisasi yang berskala besar, guna mengatasi biopatologi dan disfungsi organisasi. Bentuk modernisasi administrasi perpajakan dalam hal struktur organisasi yaitu perubahan struktur organisasi berbasis fungsi yang diterapkan oleh DJP. Struktur organisasi diukur dengan instrumen yang terdiri dari tiga (3) item pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

#### 2. Penyempurnaan bisnis proses dengan memanfaatkan teknologi informasi

Bisnis proses dan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian ini adalah dengan adanya penulisan dan dokumentasi menggunakan SOP untuk setiap kegiatan, selain itu perbaikan bisnis proses juga dilakukan dengan menerapkan teknologi informasi disetiap pendokumentasian data di DJP. Bisnis proses dan teknologi informasi dan komunikasi diukur dengan instrumen yang terdiri dari lima (5) item pernyataan. Skala pengukuran yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah skala Likert lima poin yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

### 3. Penyempurnaan Sumber Daya Manusia

Penyempurnaan manajemen sumber daya manusia dalam penelitian ini yaitu dimana setiap pegawai dapat menempati suatu jabatan atau posisi yang tepat sesuai dengan keahliannya. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima poin yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

### 4. Pelaksanaan *good governance*

Pelaksanaan *good governance* dalam penelitian ini dikaitkan dengan mekanisme pengawasan internal (*internal control*) dari sebuah organisasi. Pengawasan internal (*internal control*) dalam hal ini yaitu penerapan kode etik pegawai untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan dan penyelewengan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima poin yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

#### 3.4.2.2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja kantor pelayanan pajak. Indikator variabel ini adalah efektivitas, efisien, dan ekonomi.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana modernisasi administrasi perjakan berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor

pelayanan pajak di Kota Pekanbaru. Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan pengujian untuk mengetahui *statistic descriptif* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kinerja pegawai kantor pelayanan di Kota Pekanbaru pajak berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### 3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis yang diajukan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T, analisis regresi berganda yang sebelumnya melakukan uji kualitas dan data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

## 3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali: 2016: 52). Uji validitas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (tabel *Corrected Item-Total Correlation*) dengan  $r_{tabel}$  (tabel *Producty Moment* dengan signifikan 5%) untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel penelitian sebanyak  $n$  responden yang memiliki  $r_{hitung}$  untuk menilai  $df= n-2$ , dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Ghazali: 2016: 53).

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas Ghozali (2016: 48) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeateted Measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengatur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$  (Nunnally, 1994).

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi dilakukan terbebas dari bias (error) yang mengakibatkan hasil regresi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Empat asumsi klasik yang harus diperhatikan :

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *Pengganggu atau residual memiliki distribusi normal* (Ghozali: 2016: 154). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak salah satu dengan uji statistik non-parametrik *Kalmogrov Smirnov Test* (K-S). oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai *Kalmogrov Smirnov* >5%, data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan <5% maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independent. Model regresi yang lebih baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali: 2016: 103). Pengujian ini dengan bantuan program SPSS pada *collinearity diagnostics* dengan hasil: jika nilai *tolerance* variabel independen  $\geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$  menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, bila terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji tersebut.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan meliputi apakah variabel dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model

regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali: 2011: 139). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen pada sumbu Y dengan residual ( $Y - \text{prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) pada sumbu X dimana terjadi penyebaran dari titik nol atau tidak. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode- $1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali: 2016: 107).

### 3.8 Uji Hipotesis

Variabel bebas yang hendak digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, penyempurnaan bisnis proses dengan memanfaatkan teknologi informasi, penyempurnaan sumber daya manusia, dan pelaksanaan *good governance*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis ini memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memasukkan lebih dari satu variabel prediksi.

#### 3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda selain mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Ghozali: 2016: 94). Dalam penelitian ini, metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen yaitu struktur organisasi (X1), penyempurnaan bisnis proses dengan memanfaatkan teknologi informasi (X2), penyempurnaan sumber daya manusia (X3), dan pelaksanaan *good governance* (X4) terhadap kinerja pegawai kantor pelayanan pajak. Analisis data dilakukan menggunakan banyak bantuan program SPSS.

Persamaan rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y : Kinerja Pegawai Pajak
- X1 : Struktur Organisasi
- X2 : Penyempurnaan bisnis proses dengan memanfaatkan teknologi informasi
- X3 : Penyempurnaan manajemen sumber daya manusia
- X4 : Pelaksanaan *good governance*
- a : Konstanta
- e : Galat (Error)
- b1, b2, b3, b4 : Koefisien regresi

### 3.8.2 Uji t (*t-test*)

Uji parsial dengan menggunakan t-test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Nilai thitung dapat dengan menggunakan rumus :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien } (b1)}{\text{standar deviasi } (Sb1)}$$

*Level Of Significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , apabila :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak karena dan  $H_o$  diterima, karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).